



RINGKASAN

ANDI NASUTION. Manajemen Kesehatan Sapi Pedaging di PT Tandem Makmur Abadi Sumatera Utara. *Health Management of Beef Cattle at PT Tandem Makmur Abadi North Sumatera*. Dibimbing oleh TERA FIT RAYANI dan ANNISA HAKIM.

Usaha penggemukan sapi pedaging atau *feedlot* merupakan usaha pemeliharaan ternak dengan cara memenuhi kebutuhan pakan selama periode tertentu untuk dapat meningkatkan atau mempercepat produksi daging. Salah satu faktor penting dalam menunjang usaha penggemukan adalah manajemen kesehatan, karena ternak yang sehat akan memberikan produktifitas yang baik. PT TMA adalah salah satu perusahaan yang berlokasi di Sumatera Utara dimana perusahaan ini bergerak di bidang penggemukan sapi pedaging atau *feedlot*. Tujuan dari PKL (Praktik Kerja Lapangan) ini adalah mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah, untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, menambah wawasan, pengalaman, kedisiplinan, tanggung jawab dan meningkatkan keterampilan dibidang peternakan khususnya ternak sapi pedaging serta mahasiswa dapat mengetahui informasi mengenai manajemen kesehatan di PT TMA. Pelaksanaan PKL berlangsung selama 3 bulan terhitung dari 1 Februari 2021 sampai 30 April 2021.

Populasi rata-rata sapi di PT TMA di akhir bulan berjumlah 1.222 ekor, Sapi yang digemukkan adalah sapi brahman cross (BX) dengan jenis *sex steer*, *heifer* dan *bull*, dengan populasi *steer* dan *heifer* lebih banyak dibandingkan sapi *bull*. Lama pemeliharaan yang dilakukan di PT.Tandem Makmur Abadi yaitu 90-120 hari, dengan rata-rata pertambahan bobot badan per periode 170-200 kg/ekor, dengan pertambahan bobot badan harian 1,8-2 kg.

Manajemen kesehatan yang dilakukan di PT TMA meliputi pencegahan dan pengobatan. Pencegahan yang dilakukan meliputi Biosecurity seperti program sanitasi, kontrol lalu lintas Manusia dan Hewan, karantina, dan isolasi. Untuk pengobatan yang dilakukan di PT TMA dilakukan dengan diagnosa, serta injeksi sesuai dengan dosis dan aturan pemberian. Banyaknya morbidity penyakit di PT TMA 0,099% yang terjadi dan menyerang ternak. Penyakit kepincangan merupakan yang terbanyak ditemukan di PT TMA dibandingkan penyakit Abses dengan persentase 0,001%, Bloat 0,0008%, Posthitis/ Penis Bengkak 0,003%, 0,001%, Diare 0,004% dan untuk kepincangan dengan persentase 0,07%, kepincangan banyak terjadi pada sapi yang baru masuk yang disebabkan oleh kontraksi kandung dan perilaku sapi saat berada didalam kandang. Meskipun kepincangan tidak menyebabkan kematian tetapi memiliki banyak dampak untuk peternak yaitu bobot badan bisa menurun, biaya pengobatan yang tinggi

Kata kunci : Brahman cross, manajemen kesehatan, pencegahan, pengobatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University